

PENARAPAN WEBSITE PADA PROGRAM DAPUR SEHAT ATASI STUNTING DI DESA GINTUNGKERTA

Jabar Sanjaya¹, Dexi triadinda²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

si20.jabarsanjaya@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

dexidinda@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Stunting merupakan salah satu penyakit yang dialami oleh anak yang rentang usianya diantara 1-5 tahun. Penyakit ini disebabkan oleh kurangnya gizi pada seorang anak, yang mana gejala yang timbul antara lain tubuh si anak yang lebih kecil daripada anak seusianya. Desa Gintungkerta merupakan salah satu desa yang mengadakan program dapur sehat untuk menurunkan angka stunting pada anak usia dini. Tetapi di daerah sekitar Karawang hanya sedikit desa yang mengadakan program ini. Oleh karena itu dibuatlah website yang isinya merupakan dokumentasi kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir. Dalam pembuatan websitenya dilakukan observasi terlebih dahulu untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan dalam pembuatan websitenya, setelah websitenya telah jadi dilakukan demonstrasi kepada para anggota dapur sehat sembari menunjukan bagian-bagian di dalam websitenya. Setelah dilakukan demonstrasi diharapkan para anggota dapat memahami bahwa sebuah website dapat dijadikan media informasi dan kegiatan dapur sehat dapat lebih terekspos ke desa-desa yang lainnya.

Kata kunci: Stunting, Website, Dapur Sehat

Pendahuluan

Desa Gintungkerta adalah desa atau wilayah administrasi tingkat IV pada tingkat desa di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Gintungkerta yang memiliki kode wilayah atau kode Kemendagri 32.15.05.2017 dan kode pos 41371. Desa Gintungkerta yang termasuk dalam desa mandiri ini berarti desa sudah memiliki ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang memadai, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas atau transportasi yang tidak sulit, juga pelayanan publik yang baik.

Stunting merupakan salah satu momok yang menakutkan bagi orang tua yang memiliki anak maupun orang tua yang sedang merancanakan untuk memiliki anak. Stunting merupakan keadaan di

mana seorang anak mengalami gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh ketidakseimbangan gizi. Stunting akan menyebabkan dampak jangka panjang yaitu terganggunya perkembangan fisik, mental, intelektual, serta kognitif. Anak yang terkena stunting hingga usia 5 tahun akan sulit untuk diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga dewasa dan dapat meningkatkan risiko keturunan dengan berat badan lahir yang rendah(Sutio, 2017).

Inilah yang menjadi salah satu pusat perhatian pihak pemerintahan pusat yang dibantu oleh para pejabat dan kader di Desa Gintungkerta, di mana dibukalah suatu program yang bernama Dapur Sehat Atasi Stunting. Dapur Sehat Atasi Stunting adalah kegiatan untuk mengatasi atau mengurangi anak-anak yang mengalami stunting. Program ini berfokus pada pemberian makanan yang sehat kepada anak yang menderita stunting dan ibu-ibu yang sedang hamil terutama pada keluarga kurang mampu. Karena ibu memegang peranan penting dalam mendukung upaya mengatasi masalah gizi, terutama dalam hal asupan gizi keluarga. Ibu yang memiliki status gizi yang baik akan melahirkan anak yang bergizi baik, karena kebutuhan pangan yang baik dalam jumlah maupun mutu gizinya sangat berpengaruh bagi kesehatan anak. Untuk anak yang selamat, stunting dapat menyebabkan peningkatan morbiditas, kemampuan kognisi yang buruk, perawakan yang pendek, peningkatan resiko kematian perinatal dan neonatal, penurunan produktifitas saat dewasa, serta peningkatan penyakit kronik(Yanti et al., 2020).

Program Dapur Sehat Atasi Stunting yang berada di Desa Gintungkerta, telah berjalan dari tahun 2022 lalu, ini merupakan hal yang bagus untuk menurunkan angka stunting pada anak. Walaupun begitu untuk kota karawang hanya sedikit desa yang mengadakan program dapur sehat. Oleh karena itu dibuatlah website sebagai media informasi(Ismai, 2018), yang mana isinya adalah kegiatan dapur sehat di desa Gintungkerta untuk menunjukkan kepedulian tentang kondisi stunting pada anak.

Metode

Dalam pembuatan websitenya penulis membutuhkan beberapa data, jadi dilakukanlah observasi. Observasi ini dilakukan pada tanggal 11 juli 2023 yang berlokasi di kantor Desa Gintungkerta. Dalam observasi ini dilakukan untuk keperluan pengumpulan data bagi website yang akan dibuat nantinya, dalam observasi ini penulis berdiskusi dengan salah orang yang terlibat dalam program dapur sehar tersebut, tentang sebab dan mengapa program dapur sehat ada di Desa Gintungkerta, proses pengelolaan awal dari awal sampai akhir.

Dalam program dapur sehat ini tidak sembarang orang bisa ikut serta, karena yang mengikuti program ini hanya para ahli gizi dan bidan-bidan yang berasal dari berbagai posyandu yang tersebar di berbagai wilayah. Jumlah orang yang mengikuti kegiatan ini berkisar sekitar 6 sampai 8 orang agar proses kegiatan tidak berlangsung terlalu lama.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada program dapur sehat atasi stunting guna mendapatkan data bagi website. Terdapat beberapa hal yang ditemukan diantaranya program ini dilakukan untuk menekan kondisi stunting pada anak usia 1-5 tahun, dengan cara memberikan makanan yang bergizi bagi anak yang menderita stunting. Dalam pelaksanaannya dapur sehat memasak makanan 4 sehat 5 sempurna, yang mana dalam makanannya terdapat sayuran dan daging-dagingan yang bermanfaat bagi tubuh anak-anak.

Adapun manfaat yang dapat diambil diantaranya:

1. Program Dapur Sehat Atasi Stunting di Desa Gintungkerta diharapkan dapat lebih dikenal oleh daerah lain dengan menggunakan media website.
2. Para peserta Program Dapur Sehat Atasi Stunting dapat lebih mengenal media website sebagai media penyebarluasan informasi dan berita.

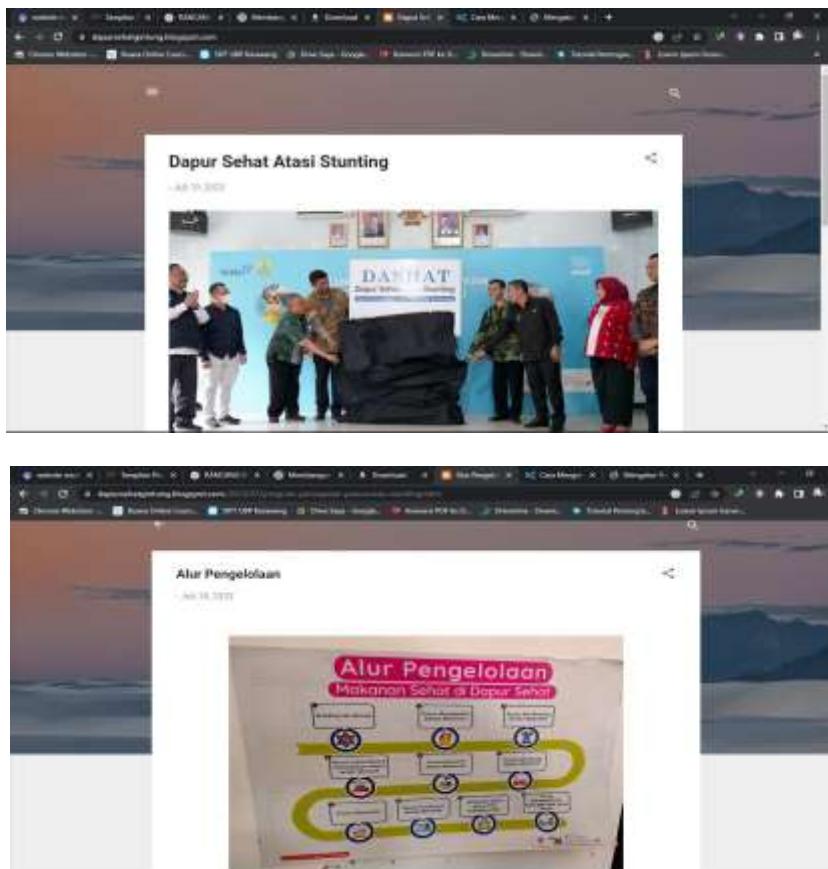
Berikut Tabel Kegiatan Yang dilaksanakan:

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	11 Juli 2023	Observasi tempat dan kegiatan yang berjalan	Untuk mengumpulkan data dalam website yang akan dibuat, maka dilakukanlah observasi. Untuk mengetahui keseluruhan proses dari awal hingga akhir.
2	12 Juli 2023	Proses demonstrasi website	Pada proses ini dilakukan demonstrasi website sambil memaparkan bagian-bagian yang ada di website tersebut.

Pembahasan

Stunting merupakan salah satu momok yang menakutkan bagi orang tua yang memiliki anak maupun orang tua yang sedang merencanakan untuk memiliki anak. Inilah yang menjadi salah satu

pusat perhatian pihak pemerintahan pusat yang dibantu oleh para pejabat dan kader di Desa Gintungkerta, di mana dibukalah suatu program yang bernama Dapur Sehat Atasi Stunting. Tetapi di daerah sekitar Karawang hanya sedikit desa yang mengadakan program ini. Oleh karena itu dibuatlah website yang isinya merupakan dokumentasi kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir. Adapun tampilan websitenya sebagai berikut



Terdapat dua halaman pada website ini yang pertama halaman yang menjelaskan tentang program stunting dan bagaimana pemerintah turun tangan serta dibantu oleh pihak tertentu dalam menjalankan program tersebut. Sedangkan untuk halaman ke dua dijelaskan alur pengelolaan pada program dapur sehat dari awal sampai akhir. Alur pengelolaan di sini yaitu menjelaskan tentang proses awal briefing sampai dengan pembersihan alat-alat. Adapun link yang digunakan untuk mengakses website Dapur Sehat Atasi Stunting Gintungkerta <https://bit.ly/dapursehatgintung>

Gambar Kegiatan



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

1. Para Anggota yang menjalankan dapur sehat dapat mendokumendasikan segala kegiatan mereka ke dalam website.
2. Kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting dapat dikenal oleh desa sekitar dengan menggunakan website sebagai media informasi agar dapat menurunkan kondisi stunting pada anak-anak.

Rekomendasi

1. Stunting merupakan hal yang tidak dinginkan oleh orang tua manapun, oleh karena itu hendaknya para warga selalu mengecek kesehatan anak yang berada di rentang usia 1-5 tahun ke posyandu untuk mencegah terjadinya stunting pada anak

2. Hendaknya pemerintah setempat selalu peduli pada anak-anak yang menderita stunting. Dan hendaknya sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kesadaran warga akan bahayanya stunting pada anak. Contohnya kegiatan dapur sehat.

Daftar Pustaka

- Ismai. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of InformaticPelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masarakat*, Vol. 28 No, 247–256.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *REAL in NursingJournal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32883/rnj.v3i1.447>
- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan Website sebagai Media Informasi dan Peningkatan Citra Pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(3), 136–147.
- <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>